

**ABSTRACT**

Diabetes mellitus (DM) is a disease caused by abnormalities in insulin secretion and / or insulin action that causes hyperglycemia (Indonesian Endocrinology Association, 2015). Based on the dissertation (Joeliantina, 2017), there is a tendency for Type 2 DM patients to choose or use complementary alternative medicine (CAM) in order to improve their health status. Of the several alternatives and complementary, theherbal medicineis the most commonly used. This study aims to determine the factors associated with the usage of herbal medicine in DM patients based on the HBM theory.

The method used in this study was observational analytic cross-sectional study design. The study population was all DM patients who were registered as routine control patients at the Pucangsewu Public Health Center in Surabaya in 2019 in June, July, September. The sample was chosen from a random population of 130 people. Analysis of the data used was the chi square test with 95% confidence level.

The results of this study are the variables that have a relationship (p value <0.05) with the usage of herbal medicines in DM patients are threat perception (PR = 62.48), perception of benefits (PR = 11.53), perception of obstacles (PR = 3,85), perception of self efficacy (PR = 17.23) and perception of cue to action (PR = 5.60). Based on these results it can be concluded that there is a relationship between threat perception, benefit perception, obstacle perception, self efficacy perception and cue to action perception with usage of herbal medicine behavior in DM patients at Pucangsewu Public Health Center in Surabaya.

Key Word : Diabetes Mellitus, Herbal Medicines, HBM

## ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit yang disebabkan karena kelainan sekresi insulin dan atau kerja insulin sehingga menyebabkan hiperglikemia (American Diabetes Association,2013;Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, 2015). Berdasarkan disertasi (Joeliantina,2017) terdapat kecenderungan pada pasien DM Tipe 2 untuk memilih atau menggunakan pengobatan alternatif komplementer (*Complementer and Alternative Medicine = CAM*) dalam upaya peningkatan status kesehatannya. Dari beberapa alternatif dan komplementer yang ada herbal merupakan yang paling sering digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faaktor yang berhubungan dengan penggunaan obat herbal pada pasien DM berbasis pada teori HBM.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain studi *crosssectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien DM yang tercatat sebagai pasien rutin kontrol di Puskesmas Pucangsewu Kota Surabaya periode 2019 pada bulan Juni, Juli, September. Sampel dipilih dari populasi secara acak sebanyak 130 orang. Analisis data yang digunakan adalah uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95%.

Hasil dari penelitian ini adalah variabel yang memiliki hubungan (nilai  $p < 0,05$ ) dengan penggunaan obat herbal pada pasien DM adalah persepsi ancaman (PR = 62,48), persepsi manfaat (PR = 11,53), persepsi hambatan (PR= 3,85), persepsi *self efficacy* (PR=17,23) dan persepsi *cue to action* (PR=5,60). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan anatara persepsi ancaman, persepsi manfaat, persepsi hambatan, persepsi *self efficacy* dan persepsi *cue to action* dengan perilaku penggunaan obat herbal pada pasien DM di Puskesmas Pucangsewu Surabaya.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Obat Herbal